



► DUGAAN KLITHIH

Insiden Pelemparan Batu Diselidiki

GONDOMANAN—Jajaran Polresta Jogja menyelidiki dugaan insiden kejahatan jalanan atau *klithih* yang terjadi pada Jumat (28/1) kemarin. Seorang warga diketahui menjadi korban lemparan batu oleh orang tak dikenal saat melintas di kawasan Jalan AM Sangaji, Jetis hingga kaca mobil bagian depan pecah.

"Kami berkoordinasi dengan Polres Sleman, masih belum tahu apakah *locus delicti*-nya [tempat terjadinya tindak pidana] benar di kota atau wilayah lain," kata Kapolresta Jogja, Kombespol Purwadi Wahyu Anggoro, Sabtu (29/1).

Purwadi mengatakan petugas Polsek setempat juga telah melakukan pemeriksaan awal terhadap insiden itu untuk mengetahui kronologi detail dan motif dibalik dugaan penyerangan tersebut. Bila diperlukan, ia menyebut juga akan melakukan pemeriksaan CCTV atau kamera pengawas di lokasi kejadian. "Kami akan upayakan, tapi sampai sekarang korban juga masih belum melapor," jelasnya.

Insiden ini diketahui menimpa warga Kapanewon Mlati, Sleman yakni Asep Taryanto, 51. Saat itu, ia mengaku berangkat mengantar istrinya untuk menebus obat di salah apotek di Kota Jogja dan melintas di area Jalan AM. Sangaji sekira pukul 03.30 WIB dini hari. Namun, ia menyebut bahwa apotek yang dituju tutup.

"Istri saya punya penyakit asma, jadi harus ada obatnya. Sampai di apotek, ternyata masih tutup dan buka jam 04.00 WIB.

Mungkin karena pandemi jadi tidak 24 jam lagi," katanya kepada wartawan lewat sambungan telepon.

Lantas ia memutar balik untuk pulang melewati Selokan Mataram dan selanjutnya menuju ke Jalan Magelang. Nahas, sebelum berbelok ke jalan yang dituju Asep mengaku tiba-tiba mendapat lemparan batu dari orang tak dikenal yang melintas dari utara dengan menggunakan sepeda motor. "Kejadiannya cepat, kondisi jalan memang sepi dan hanya ada satu sepeda motor yang melintas itu mereka berboncengan," jelas dia.

Kaca Pecah

Lemparan batu mengenai kaca depan bagian bawah sebelah kiri pada mobil jenis Daihatsu yang dikendarainya. Dalam unggahan yang dibagikan di sosial media, tampak kaca depan pecah dengan kondisi berlubang dan keseluruhan kaca retak. Barang bukti berupa batu juga masih ada di dalam mobil tersebut. Diameter batu yang dilempar itu sekira 5-10 sentimeter atau sebesar kepala tangan.

Selain itu, lemparan batu disebut Asep juga mengenai dadanya dan serpihan kaca sempat terlempar ke istrinya yang duduk di sebelah. Bahkan kondisi batu sampai pecah terbelah jadi tiga bagian. "Dugaan saya klithih, karena di sekitar kejadian tidak ada renovasi rumah atau pembangunan infrastruktur. Saya tidak terlalu ingat persis motor yang dikendarai apa, tetapi pasti mereka berboncengan," kata dia. (Yosef Leon)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Jetis	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			
3. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan			

Yogyakarta, 04 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005